



JADIKAN KOTABARU SERAMBI MALIOBORO Geliatkan Pariwisata, Tumbuhkan Potensi Ekonomi

YOGYA (KR) - Kotabaru yang menjadi penyangga kawasan Malioboro bakal dikembangkan sebagai serambi Malioboro. Geliat pariwisata akan dihidupkan serta potensi ekonomi juga ditumbuhkan. Harapannya sebagai kawasan cagar budaya, Kotabaru turut berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan salah satu upaya agar mampu menjadi daya ungkit Kotabaru sebagai serambi Malioboro ialah memfasilitasi kegiatan yang bersifat rutin serta mampu mengundang masyarakat. "Dalam waktu dekat kita adakan semacam sunday morning dan night bazaar. Ya supaya Kotabaru jadi serambinya Malioboro. Ini juga untuk mengangkat ekonomi masyarakat bawah," ungkapnya, Minggu (13/4).

Berbagai kajian mengenai Kotabaru selama ini juga sudah cukup banyak. Selain menjadi kawasan cagar budaya atau heritage, Kotabaru juga dikenal sebagai garden city. Tata ruang di sana

yang banyak terdapat jalan melengkung disertai pepohonan rindang juga menjadi ciri khas tersendiri dibanding daerah lain di Kota Yogya. Oleh karena itu penataan Kotabaru sebagai serambi Malioboro juga tetap mempertahankan tata ruang yang ada.

Hasto menyebut, sebagai pedoman pihaknya juga akan menyiapkan regulasinya. Termasuk juga menyiapkan infrastruktur atau daya dukung seperti pencahayaan untuk kegiatan malam hari, jaminan kebersihan hingga penataan kawasan pinggir Kali Code sepanjang Kotabaru.

"Ada penataan ekonomi yang selama ini tidak diperbolehkan di Malioboro, bisa dilakukan di Kotabaru. Tetapi harus tetap memperhatikan tata ruang di sana. Misal yang di pinggir Kali Code ya nanti pemandangannya menghadap ke sungai. Makanya Kali Code ya harus kita bersihkan juga. Ini perlu kita garap sambil menyiapkan pengembangan Embung Giwangan dan Kotagede," urainya.

Sementara Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Yogya Muhammad Zandaru Budi Purwanto, mengungkapkan kawasan Kotabaru memiliki banyak potensi yang masih bisa terus digali. Sehingga sangat memungkinkan untuk dilakukan pengembangan di kawasan heritage dengan keunikan-keunikannya. Namun demikian, dirinya mengakui selama ini banyak event yang digelar di kawasan Kotabaru namun masih terpusat di sekitar kantor Dinas Pariwisata Kota Yogya.

Beragam kegiatan yang selama ini banyak terpusat di Jalan Suroto, perlu ditata ulang agar mampu menghidupkan setiap titik di kawasan Kotabaru. Keberadaan kegiatan yang melibatkan banyak orang itu pun menjadi salah satu daya dukung dalam pengembangan potensi ekonomi di Kotabaru. "Mungkin juga bisa dilakukan di Jalan I Dewa Nyoman Oka. Karena di sepanjang jalan tersebut ada kafe-kafe tempat nongkrong anak muda," ujar Zandaru. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005